

Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Anak Dan Penanganan Kegawatdaruratan Napas Pada Anak Di Masa Tanggap Draurat Covid-19

Heni Ekawati*, Ulva Noviana

STIKes Ngudia Husada Madura, Indonesia

* Correspondent Author: heniekawati05@gmail.com

ABSTRAK

Kasus Covid-19 pada anak disebabkan oleh virus Corona yang menyerang pada saluran pernapasan. Setelah terinfeksi virus, pasien akan menunjukkan tanda dan gejala umum infeksi Covid-19. Tanda dan gejala tersebut antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus Covid-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Permasalahan terkait Covid-19 membutuhkan langkah untuk melakukan pencegahan terhadap penularan Covid-19 pada anak. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk merubah pengetahuan ibu terkait pencegahan penularan Covid-19 dan penanganan kegawatdaruratan napas pada anak di masa tanggap darurat Covid-19. Pengabdian masyarakat ini dilakukan online dengan media whatsapp grup. Kegiatan terdiri dari pengukuran pengetahuan tentang topik (pre dan post) dengan Google Form, penyajian materi dengan video. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini terlihat dari hasil post test. Hasil post test menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai topik meningkat. Selanjutnya pengetahuan tersebut perlu dipertahankan dan ditindaklanjuti yang bermanifestasi kepada tindakan.

Kata Kunci: Anak, Covid-19, Kegawatdaruratan, Napas, Pencegahan, Penularan

Received: Agustus 14, 2021

Revised: September 14, 2021

Accepted: September 20, 2021



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARSCoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Pada Januari 2020, *World Health Organization* (WHO) menetapkan Covid-19 sebagai penyakit pandemik dimana Covid-19 menyebar ke beberapa negara termasuk Indonesia dan dalam waktu yang bersamaan.

Selain menyerang pada kelompok usia dewasa, penderita Covid-19 juga berasal dari kalangan bayi dan anak-anak (Kemenkes, 2019).

Data Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) juga menunjukkan kelompok usia anak menjadi rentan terhadap penularan Covid-19. Data tersebut menunjukkan sebanyak 1 dari 8 kasus Covid-19 adalah anak-anak. Dari jumlah kasus itu, sebanyak 3-5 persen di antaranya meninggal dunia, dan separuhnya adalah balita. Data Covid-19 anak pada bulan Mei 2020 menunjukkan bahwa anak yang menjadi pasien dalam pengawasan (PDP) sampai berjumlah 3.324. Dari jumlah tersebut, sebanyak 129 anak yang berstatus pasien dalam pengawasan (PDP) tersebut meninggal dunia. Data lain menunjukkan bahwa jumlah anak yang sudah terkonfirmasi positif Covid-19 adalah 584 anak. Pasien yang terkonfirmasi positif tersebut, sebanyak 14 anak meninggal dunia.

Kasus Covid-19 pada anak disebabkan oleh virus Corona yang menyerang pada saluran pernapasan. Setelah terinfeksi virus, pasien akan menunjukkan tanda dan gejala umum infeksi Covid-19. Tanda dan gejala tersebut antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus Covid-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Permasalahan terkait Covid-19 membutuhkan langkah untuk melakukan pencegahan terhadap penularan Covid-19 pada anak. Hal ini diharapkan dapat menurunkan angka kejadian Covid-19 pada anak. Kemudian untuk anak yang sudah terkonfirmasi positif, atau sedang menjalani isolasi mandiri di rumah atau sedang dirawat membutuhkan pengetahuan kegawatdaruratan pernapasan jika sewaktu – waktu anak mengalami perubahan status kesehatan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka kami terdorong untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan topik “Pencegahan Penularan Covid-19 pada Anak dan Penanganan Kegawatdaruratan Napas pada Anak di Masa Tanggap Darurat Covid-19”. Tujuan kegiatan: 1) meningkatkan pengetahuan mengenai pencegahan penularan Covid-19 pada anak, 2) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penanganan kegawatdaruratan napas pada anak.

METODE

a. Bahan

Pendidikan kesehatan mengenai topik pencegahan penularan dan kegawatdaruratan Covid-19 pada anak menggunakan media whatsapp grup, *Google form* untuk mengukur pengetahuan sebelum dan setelah pemberian materi, video materi, dan buku saku.

b. Lokasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di TK Muhibbin, TK Tunas Mekar dan TK Safinda sejumlah 58 orang.

c. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:1) Membangun kemitraan, 2) Melakukan sosialisasi dan persamaan persepsi, 3) Melakukan *Pre-test* pengetahuan tentang topik, 4) Penyampaian materi, 5) Melakukan *Post-test* pengetahuan tentang topik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Membangun Kemitraan

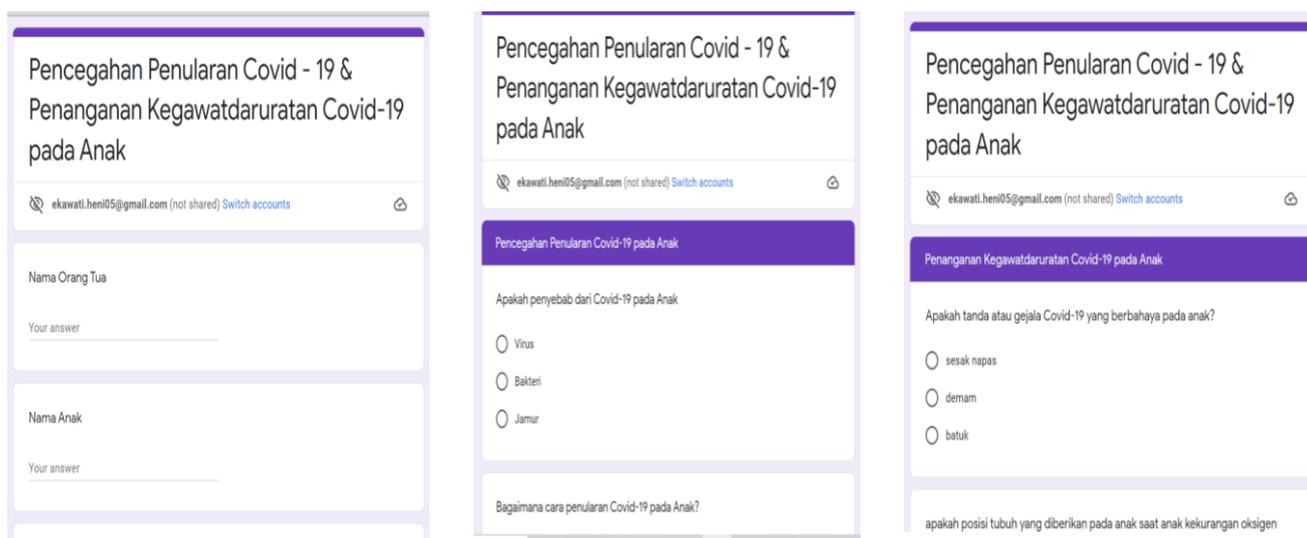
Kegiatan membangun kemitraan dilakukan dengan Ketua Persatuan Guru Taman Kanak-Kanak Indonesia (PGTKI) cabang Bangkalan. Kemudian berdasarkan pertemuan tersebut kami diijinkan untuk mengadakan kegiatan di Taman Kanak – Kanak di Rayon 3 dimana institusi kami berada di rayon yang sama.



Gambar 1: Membangun Kemitraan

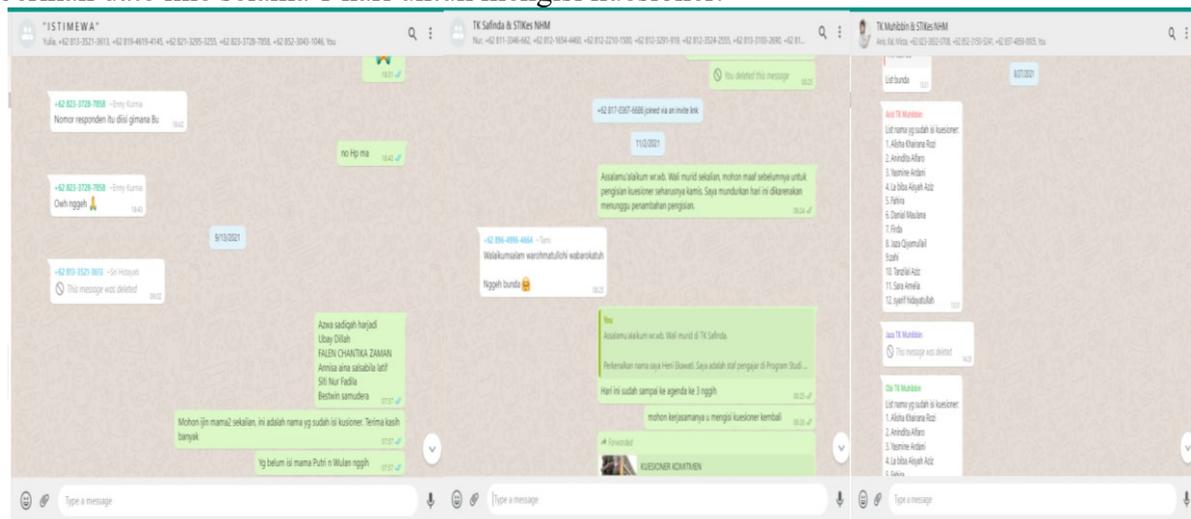
- 2) Melakukan sosialisasi dan persamaan persepsi
Kegiatan sosialisasi dan persamaan persepsi dilakukan di TK masing – masing bersama dengan guru dan orang tua siswa. Adapun sosialisasi yang disampaikan sebagai berikut:
 - a) Sasaran kegiatan adalah salah satu orang tua siswa yang berusia 3 sampai 5 tahun di tiga TK (Muhibbin, Tunas Mekar dan Safinda) sebanyak 58 orang.
 - b) Media penghubung menggunakan *whatsapp group* yang akan diisi oleh perwakilan guru, orang tua siswa, dosen dan mahasiswa
 - c) *Pre test* dilakukan pada hari pertama setelah grup dibuat
 - d) Materi diberikan setelah *pre test* di isi secara lengkap oleh orang tua siswa
 - e) Post test dilakukan setelah 1 minggu materi (video dan buku saku) diberikan.
- 3) Melakukan *pre test* pengetahuan tentang topik
Pre test diberikan melalui *google form*. Orang tua diberikan date line selama 1 hari untuk mengisi kuesioner.
- 4) Penyampaian materi
Materi diberikan setelah *pre test* di isi, video edukasi dibagikan di grup dan diskusi terkait materi diberikan. Setelah 1 minggu, materi lain berupa buku saku diberikan di group





Gambar 2: Media dalam kegiatan pengabdian masyarakat

- 5) Melakukan *post test* pengetahuan tentang topik
Post test diberikan melalui *google form* yang sama saat melakukan *pre test*. Orang tua diberikan date line selama 1 hari untuk mengisi kuesioner.



Gambar 3: Proses Kegiatan Pengabdian Masyarakat

- 6) Evaluasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat
 Tabel 1: Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang Pencegahan Covid-19 pada Anak (*Pre dan posttest*), November 2021 (n=58)

No.	Kategori	<i>Pre test</i>		<i>Post test</i>	
		Frekuensi	Presentas e	Frekuensi	Presentas e
1.	Baik	15	25.8	35	60
2.	Cukup	21	36.2	18	31
3.	Kurang	22	40	5	9
	Tota	58	100	58	100

Sumber: Data *primer*

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan metode luring dapat berjalan dengan baik dengan tantangan yang dihadapi oleh pelaksana kegiatan. Terjadi perubahan pengetahuan sebelum dan setelah pemberian materi terkait dengan topik. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk merubah pengetahuan orang tua, selanjutnya diperlukan kegiatan sejenis yang berfokus pada perubahan perilaku pencegahan penularan Covid-19 dan penanganan kegawatdaruratan napas pada Anak dengan Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Felicia, F. V. (2020). Manifestasi Klinis Infeksi COVID-19 pada Anak. *Cermin DuniaKedokteran*,47(6),420423. <http://www.cdkjournal.com/index.php/CDK/article/view/774>
- Karuniawati, B., & Putrianti, B. (2020). Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dalam Pencegahan Penularan Covid-19. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 8(2), 34–53. <https://doi.org/10.36577/jkkh.v8i2.411>
- Kemenkes RI. (2020). Situasi Terkini Perkembangan (COVID-19). Kemenkes, September,1719.<https://covid19.kemkes.go.id/download/SituasiTerkini0505.pdf>
- Pinasti, F. D. A. (2020). Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(2), 237249. <https://doi.org/10.30604/well.022.8200010>